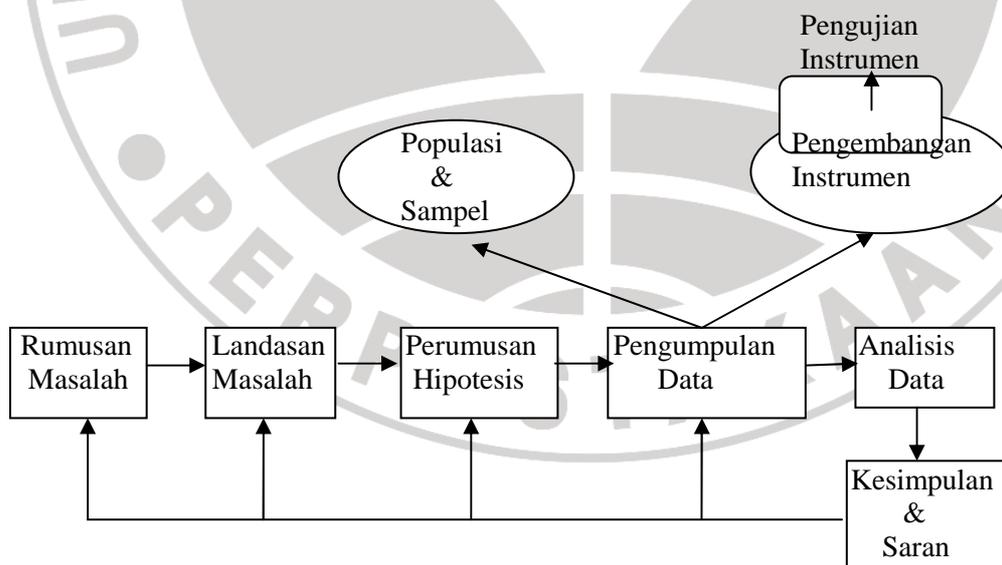


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan membagi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dilakukan sebuah perlakuan atau *treatment* berupa buku catatan harian. Sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan buku catatan harian sebagai media dalam pembelajaran menulis. Metode penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan dengan kondisi yang terkendali, sedangkan dilihat dari ruang lingkupnya, maka penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah sebuah penelitian untuk menjawab masalah yang ada di lapangan.



Gambar 3.1 Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif
 Sumber: Sugiyono (2009:49)

Penelitian ini muncul dari studi pendahuluan yang terjadi dari objek yang diteliti (*preliminary study*) sehingga masalah dapat terlihat. Adapun proses penelitian ini adalah sebagai berikut.

Berdasarkan bagan di atas, proses penelitian kuantitatif bermula dari permasalahan yang ada di lapangan. Permasalahan pada penelitian kuantitatif bersifat jelas dan sudah pasti, sehingga permasalahan ini akan dijawab berdasarkan penelitian yang dilakukan. Setelah itu, permasalahan yang ada di lapangan diidentifikasi dan juga dibatasi sehingga peneliti tahu hal yang akan dilakukan dan tidak keluar dari jalur penelitian yang akan diteliti. Ada beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu siswa sulit untuk menuangkan gagasan dalam sebuah kalimat sehingga sulit untuk membuat sebuah karangan, siswa menulis hanya di sekolah saja dan hanya menulis hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran sekolah, dan siswa tidak menggunakan buku catatan harian untuk menulis peristiwa sehari-harinya.

Setelah permasalahan itu diidentifikasi maka permasalahan tersebut bisa dirumuskan. Rumusan masalah yang berbentuk pertanyaan ini kemudian akan dijawab berdasarkan teori yang sudah ada. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. pengaruh buku catatan harian terhadap kebiasaan menulis dan keterampilan menulis siswa, kemudian besarnya pengaruh buku catatan harian terhadap kebiasaan menulis dan keterampilan menulis siswa. Setelah rumusan masalah diperoleh maka teori yang digunakan harus kuat karena akan menjawab pertanyaan pada penelitian. Jawaban yang didapatkan berdasarkan teori disebut hipotesis. Hipotesis di sini adalah jawaban atau anggapan sementara dari penelitian. Hal ini yang

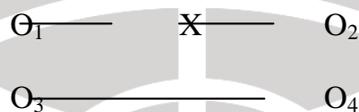
membedakan penelitian kuantitatif dengan kualitatif. Pada penelitian kuantitatif hipotesis digunakan untuk melihat penelitian yang akan dilakukan selanjutnya sehingga analisis pada penelitian ini bersifat deduktif.

Proses selanjutnya adalah pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bisa berupa populasi ataupun sampel tergantung dari data yang diambil peneliti. Jika datanya banyak dan luas maka peneliti memilih populasi sedangkan jika datanya merupakan bagian dari populasi maka menggunakan sampel. Data yang dikumpulkan sebelumnya harus menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini dikembangkan dan juga diuji untuk dilihat cocok digunakan dalam penelitian atau tidak. Jika instrumen yang digunakan tidak cocok maka peneliti harus membuat instrumen baru yang cocok dengan penelitian. Proses selanjutnya adalah menganalisis data yang sudah didapatkan. Penganalisisan data ini untuk menjawab rumusan masalah dan juga hipotesis masalah yang sudah ada, sehingga hasil penelitian bisa terlihat dan teruji, hipotesis mana yang sesuai dengan hasil penelitian.

Setelah hasil penelitian didapatkan, maka peneliti bisa menyimpulkan berdasarkan rumusan masalah dan analisis masalah. Kesimpulan harus berisi jawaban singkat atau hasil penelitian yang ada. Jika penelitian mempunyai rumusan masalah tiga, maka kesimpulan yang dibuat harus tiga. Selain kesimpulan, peneliti juga harus menuliskan saran-saran untuk memecahkan permasalahan selanjutnya. Adapun saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan yang dibuat. Jangan membuat saran yang tidak ada hubungannya dengan hasil penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *nonequivalent control grup*. Pada kelas kontrol peneliti tidak memberikan perlakuan khusus, pembelajaran menulis pada kelas kontrol menggunakan proses pembelajaran seperti biasa dengan tidak menggunakan media buku catatan harian sebagai media pembelajaran menulis. Sedangkan pada kelas eksperimen, peneliti memberikan media buku catatan harian pada siswa. Siswa diberikan perlakuan untuk menulis bukan hanya di sekolah tetapi juga di rumah tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukannya. Siswa bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikirannya dengan gaya bahasa yang bebas dan tidak ada aturan khususnya. Inti dari pemberian buku catatan harian disini adalah membuat siswa menuliskan gagasan ataupun pemikirannya ke dalam sebuah buku tanpa ada ketakutan, paksaan ataupun kekangan. Siswa secara senang hati menulis dalam buku, hal ini berdasarkan dari sifat buku catatan harian yang merupakan jenis tulisan menyenangkan. Semakin ekspresif dan berapi-api tulisan yang dibuat siswa maka prinsip dari buku catatan harian tersebut berhasil dipahami oleh siswa. Adapun desain penelitian: 3.2 Gambar Desain Penelitian (Sugiyono, 2009:116)



Penjelasan:

- O_1 = prates kelas eksperimen
- O_2 = pascates kelas eksperimen
- X = Treatment
- O_3 = prates kelas kontrol
- O_4 =Pascates kelas kontrol

3.3 Populasi dan Sampel

Pada bagian ini dijelaskan tentang populasi dan sampel. Populasi adalah subjek dalam penelitian dan merupakan data untuk dianalisis. Sedangkan sampel menurut Riduwan (2011:70) adalah bagian dari populasi. Sedangkan yang dimaksud dengan sampel penelitian adalah data yang merupakan bagian dari populasi dan bisa mewakili populasi dalam pengambilan datanya.

3.3.1 Populasi

Penelitian ini dilakukan di SDN Sariwangi yang beralamat di Jl. Sariwangi Raya No. 129 A Desa Sariwangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat Propinsi Jawa Barat. Sekolah yang berstatus sekolah negeri biasa ini didirikan pada tahun 1925, di atas lahan/tanah pemerintah seluas 1200 m. Pada saat ini, SDN Sariwangi dipimpin oleh Ibu Dra. Purmasih sebagai kepala sekolah. Di sekolah ini juga terdapat 16 guru tetap dan 7 guru sukwan. Jumlah siswa yang ada sampai dengan tahun 2011 adalah sebanyak 605 orang dengan rincian laki-laki 303 orang dan perempuan sebanyak 307 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Ada tiga kelas yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Pada penelitian kuantitatif ada dua jenis pengambilan sampel pertama yaitu *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang pada setiap unsur atau anggota dalam sampel sama. Kedua, *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota untuk dijadikan sampel. Penelitian ini mengambil teknik *probability sampling* dengan menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Pengambilan

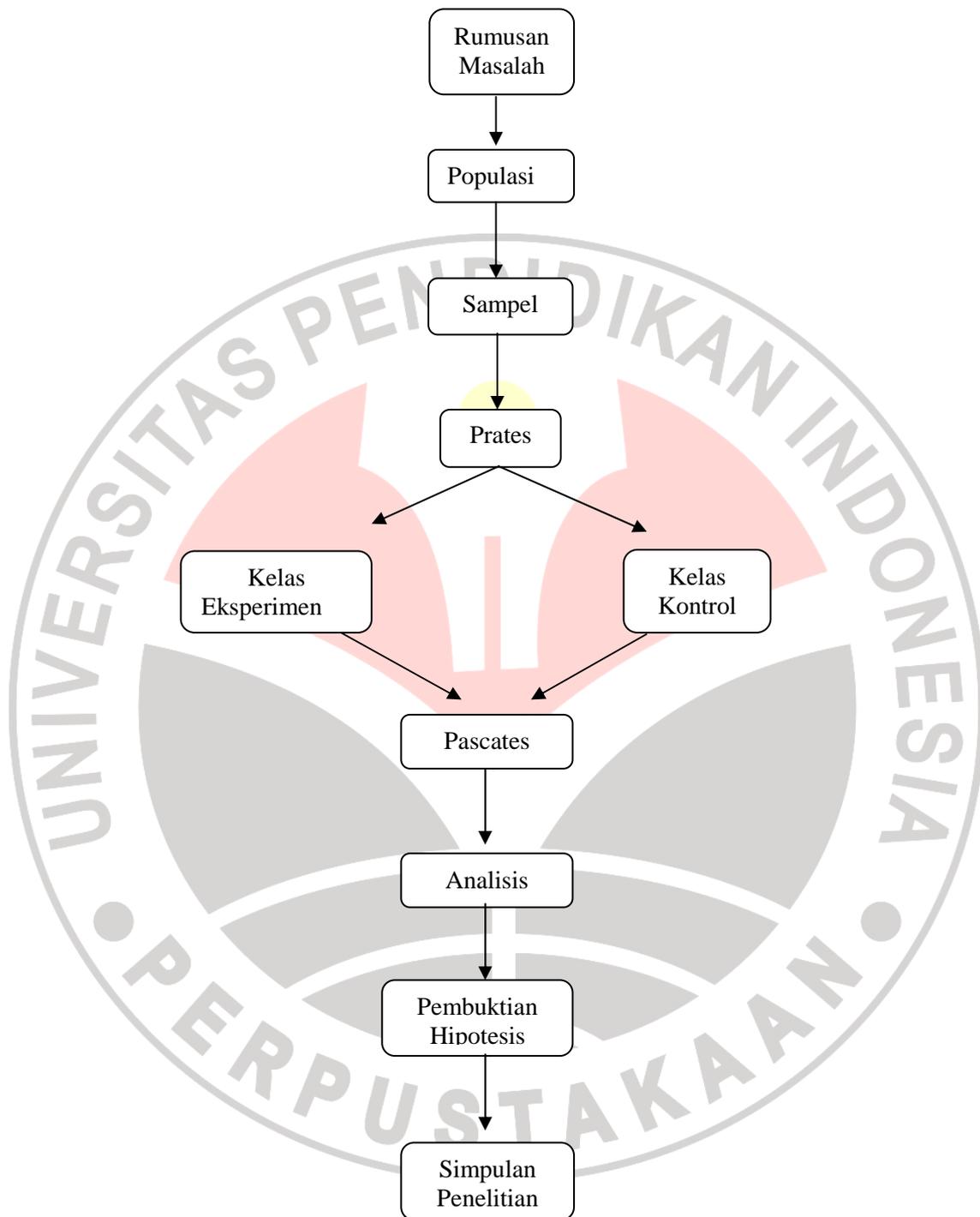
sampel *simple random* karena melihat sampel yang diambil merupakan populasi yang dianggap homogen atau relatif homogen. Tidak ada perbedaan yang sangat mencolok antara sampel yang diambil sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan populasi di atas maka sampelnya bisa ditarik menjadi dua kelas. Pada kelas eksperimen atau disebut dengan kelas A terdapat 32 orang siswa begitupun pada kelas kontrol atau yang disebut kelas B ada 32 orang siswa. Pemilihan sampel dilakukan secara acak sehingga tidak ada kriteria khusus dalam memilih sampel. Jenis sampel yang diambil mempunyai sifat yang homogen. Pada kelas eksperimen akan dilakukan sebuah perlakuan dengan menggunakan media buku catatan harian.

3.4 Alur Penelitian

Alur penelitian dibuat untuk menjelaskan tentang arah dari sebuah penelitian. Alur pada penelitian ini dibuat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Pengaruh Pembelajaran Menulis dengan Menggunakan Buku Catatan Harian Terhadap Kebiasaan Menulis dan Keterampilan Menulis Siswa”. Adapun alur penelitiannya adalah sebagai berikut:

Gambar 3.3 Alur Penelitian



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penyebaran angket, obsevasi, dan tes menulis karangan narasi. Ketiga teknik ini dipilih peneliti untuk mengambil data secara kuantitatif.

Langkah pertama yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu dengan memberikan prates terhadap semua responden yaitu siswa kelas V SDN Sariwangi. Adapun materi prates yang diberikan yaitu berupa angket untuk menanyakan tentang kebiasaan menulis siswa. Data angket yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui kebiasaan menulis siswa dan minat siswa dalam menulis. Setelah angket diberikan kepada responden maka selanjutnya adalah memberikan tes menulis karangan narasi. Tema yang diberikan adalah tentang liburan sekolah. Tema dipilih berdasarkan pengalaman yang siswa pernah alami sehingga siswa tidak begitu sulit dalam menuangkan idenya dalam tulisan. Dalam pengerjaannya, siswa langsung mengerjakan di kelas. Sedangkan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan pada guru dan murid.

Langkah kedua dalam pengumpulan data prates maka pascates dilakukan. Seperti pada prates, dalam pasca tes siswa mengerjakan angket dan juga tes menulis karangan narasi. Angket dan tes menulis pada pasca tes serupa dengan prates sehingga peneliti bisa mengetahui data awal dan data akhir setelah dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen. Peneliti akan melihat data responden ada perubahan atau tidak setelah diberikan perlakuan.

3.6. Instrumen Penelitian

Ada tiga instrumen yang digunakan yaitu daftar pertanyaan, lembar observasi, dan petunjuk membuat karangan. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Instrumen yang pertama adalah observasi yang dilakukan kepada guru ketika mengajar dan juga siswa pada saat belajar. Instrumen yang kedua adalah angket. Angket diberikan kepada siswa untuk melihat kebiasaan menulisnya. Kemudian instrumen yang ketiga adalah tes menulis karangan. Tes menulis karangan berupa narasi tentang liburan sekolah siswa. Siswa bebas memilih judul yang mereka inginkan tetapi dengan tema liburan sekolah. Ketiga instrumen tersebut akan memberikan data yang akan menjawab rumusan masalah.

3.6.1 Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses belajar dan pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat tentang pembelajaran menulis karangan narasi di sekolah. Berdasarkan sifat dari observasi yang merupakan alat pengumpul data, maka dalam observasi ini peneliti menyediakan format pengamatan sebagai instrumen yang berisi uraian-uraian tentang perilaku baik guru maupun siswa. Adapun lembar observasi sebagai berikut:

TABEL 3.1 LEMBAR OBSERVASI SISWA

No	Aspek yang dinilai	SB	B	C	K	SK
1	Memperhatikan guru					
2	Bertanya					
3	Mengerjakan tugas					
4	Tanggap terhadap pendapat teman					
5	Bekerja sama dengan teman					
6	Fokus terhadap pembelajaran					
7	Tidak ribut dalam proses pembelajaran					
8	Diskusi tentang pelajaran dengan teman					
9	Menjawab pertanyaan guru					

TABEL 3.2 LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek yang dinilai	SB	B	C	K	SK
1	Apersepsi					
2	Mengkondisikan murid dalam pembelajaran					
3	Suara yang jelas dalam mengajar					
4	Cara mengajar yang menarik					
5	Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan indikator					
6	Ada diskusi yang terjadi dalam proses pembelajaran					
7	Guru memberikan penjelasan dan juga contoh untuk keterpahaman siswa					
8	Menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis					
9	Memberikan penilaian selama pembelajaran berlangsung, misalnya dengan mencatat siswa yang bertanya atau mengemukakan pendapat					
10	Menyimpulkan proses pembelajaran					
11	Meninjau siswa antara yang paham dan kurang paham akan pelajaran yang diberikan					
12	Mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran					
13	Menginformasikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya					

Penilaian yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi ini. Peneliti sebagai observer memperhatikan dan menilai dengan memberi tanda ceklis pada lembar observasi yang

tersedia dengan format penilaian SB (Sangat Baik)= 5, B (Baik)=4, C (Cukup)=3, K (Kurang)=2, dan SK (Sangat Kurang)=1.

3.6.2 Angket

Angket menurut Sugiyono (2009: 199) adalah suatu teknik dalam pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada subjek peneliti dalam bentuk tulisan. Teknik ini akan lebih efisien jika peneliti variabel yang akan diukur dalam penelitian. Untuk mengetahui data selain melakukan wawancara langsung juga bertanya melalui angket. Pada saat prates siswa diberikan pertanyaan dalam bentuk angket untuk melihat kebiasaan menulisnya. Setelah materi tentang karangan narasi diberikan kepada siswa dan penggunaan media buku catatan harian yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen maka angket ini akan diberikan lagi kepada siswa pada saat pascates.

TABEL 3.3 KISI-KISI KEBIASAAN MENULIS SISWA

Indikator	No Item	Jumlah Item
1. Tuliskan kebiasaan menulis	5,8	2
2. Menulis setiap hari pada waktu yang sama,dengan pemicu	6	1
3. Berkomitmen pada orang lain	13	1
4. Fokus dalam satu bulan	12	1
5. Temukan motivasi dalam menulis	3	1
6. Catat dan bertanggung jawab	11,17	2
7. Tentukan penghargaan diri	4,18	2
8. Disiplin	9, 10,16	3
9. Mencari inspirasi	13,19, 20	3
10. Jadikan menulis sebagai kegiatan yang menyenangkan	1,2,7,15	4

Sumber:Teori kebiasaan menulis oleh Coffing (2008) dalam <http://www.women-ink.com/index.htm>

Angket yang terdiri atas 20 soal ini berisi pertanyaan berdasarkan indikator-indikator kebiasaan menulis teori Coffing. Pertanyaan dalam angket berhubungan

dengan kebiasaan menulis siswa. Siswa hanya menjawab ya atau tidak saja. Jawaban ya bernilai 1, sedangkan tidak bernilai 0.

3.6.3 Tes menulis Karangan Narasi

Tes menulis karangan narasi digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes pertama diberikan pada saat prates. Hal ini dilakukan untuk melihat keterampilan awal siswa. Setelah itu tes kedua atau pasca tes dilakukan pada saat proses pembelajaran telah selesai. Pasca tes dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan buku catatan harian sebagai media pembelajaran pada kelas eksperimen. Adapun format penilaian karangan menulis narasi adalah sebagai berikut.

TABEL 3.4 PENILAIAN KARANGAN NARASI

No	Aspek yang diukur	skor	kategori
1	Kesesuaian judul dengan isi karangan	3	sesuai/relevan
		2	cukup sesuai
		1	tidak sesuai
		0	kosong
2	Kesesuaian alur	3	Sempurna
		2	sedikit salah
		1	banyak salah
		0	salah semua
3	Variasi ide	3	Sempurna
		2	sedikit salah
		1	banyak salah
		0	salah semua
4	Penggunaan dan penulisan ejaan	3	Sempurna
		2	sedikit salah
		1	banyak salah
		0	salah semua

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kategori
5	pilihan kata/diksi	2	kurang bertautan dan berurutan
		1	tidak bertautan dan berurutan
		0	tidak bertautan, tidak berurutan dan tidak dipahami
6	keterpaduan antar kalimat dan antar paragraf	3	bertautan dan berurutan
		2	kurang bertautan dan berurutan
		1	tidak bertautan dan berurutan
		0	tidak bertautan, tidak berurutan dan tidak dipahami
7	Isi keseluruhan	4	Saling berkesinambungan pengungkapan lancar
		3	Kurang berkesinambungan pengungkapan lancar
		2	Saling berkesinambungan pengungkapan kurang lancar
		1	Kurang berkesinambungan pengungkapan lancar
		0	Kurang berkesinambungan, pengungkapan kurang lancar
8	Kerapihan	2	terbaca dan bersih
		1	terbaca tidak bersih
		0	tidak terbaca dan tidak bersih

Ada delapan aspek yang akan dinilai dalam karangan narasi. Kedelapan aspek ini berdasarkan format penilaian yang dikeluarkan oleh Dikdasmen Depdiknas tahun 2003.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dan instrumen penelitian telah digunakan dalam mencari data maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengolah data yang

sudah didapatkan. Ada beberapa teknik dalam pengolahan data, yaitu: identifikasi data, pengelompokan data, dan analisis data. Keterangan lebih lanjut akan dibahas pada penjelasan di bawah ini:

3.7.1 Identifikasi data

Semua data yang diperoleh dari siswa diidentifikasi agar peneliti tidak mengalami kesulitan. Penilaian untuk data angket menggunakan skala sikap Guttman sedangkan penilaian tes karangan narasi menggunakan pedoman penilaian yang sudah dijelaskan di atas.

3.7.2 Pengelompokan data

Setelah data terkumpul dan diidentifikasi maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data. Data dikelompokkan berdasarkan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket skala sikap sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil pembelajaran menulis karangan narasi siswa dan nilai tes keterampilan menulis siswa.

3.7.3 Analisis data

Sugiyono (2009:207) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Kegiatan analisis data kuantitatif meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis datanya; mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh data; dan melakukan penghitungan (penelitian kuantitatif) untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif penggunaan statistik dilakukan untuk menganalisis data. Statistik dalam kuantitatif ada dua macam yaitu statistik deskripsi dan statistik inferensial.

3.8 Pengujian Sifat Data

Data yang berasal dari instrumen-instrumen yang digunakan seperti observasi, angket, dan tes menulis karangan narasi diuji untuk dilihat kebenarannya dalam penelitian. Untuk menguji instrumen digunakan uji validitas dan juga reliabilitas. Sedangkan untuk menguji sifat data dilakukan dengan cara uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.

3.8.1 Uji Validitas dan Uji Realibilitas Data

Pada uji validitas dan uji realibilitas yang diujikan adalah daftar pertanyaan berupa angket untuk melihat kebiasaan menulis siswa. Angket diujikan untuk melihat kelayakannya sebelum diberikan kepada subjek penelitian.

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2010 :97-118) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor

total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden.

Distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 1$)

Kaidah keputusan :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Sumber: Riduwan (2010b:118)

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut.

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keter-andalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut.

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut.

Langkah 1: Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan : S_i = Varians skor tiap-tiap item
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i
 $(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan
 N = Jumlah responden

Langkah 2: Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan : $\sum S_i$ = Jumlah Varians semua item
 $S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$ = Varians item ke-1,2,3,.....n

Langkah 3: Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan : S_t = Varians total
 $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total
 $(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan
 N = Jumlah responden

Langkah 4: Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan : r_{11} = Nilai Reliabilitas
 $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t = Varians total
 k = Jumlah item

(sumber:Riduwan 2010:120)

Kemudian diuji dengan Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* dengan teknik belah dua awal-akhir yaitu:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan 2010:115-116})$$

Harga r_{XY} atau r_b ini baru menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut $r_{\text{awal-akhir}}$. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman*

Brown yakni: $r_{11} = \frac{2.r_b}{1+r_b}$ Untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau

tidak digunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-1$). Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} .

Adapun kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti Reliabel dan $r_{11} < r_{tabel}$ berarti Tidak Reliabel.

3.8.2 Uji Hipotesis

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitianpun akan segera diketahui. Analisis yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment namun dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment*. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh buku catatan harian (Y) terhadap kebiasaan menulis (X_1) dan keterampilan menulis siswa (X_2) di SDN Sariwangi. Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut.

Tabel 3.5
INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI NILAI r

Interval Koefisien	Tingkat Kontribusi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2010:138)

Analisis lanjut digunakan teknik korelasi dan uji beda. Kemudahan dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa *software* dengan *program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) Windows Version 17*.

- 1) Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t yang diawali dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata. Ada pun langkah-langkahnya sebagai berikut.
 - a. Uji normalitas dengan menggunakan chi kuadrat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya hasil tes. Rumus yang digunakan adalah:

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

K = Banyaknya kelas interval dari daftar distribusi frekuensi

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi teoretis yang diharapkan

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ Maka distribusi data dinyatakan normal

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ Maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

(Riduwan, 2010:170)

- b. Uji Homogenitas dua varians melalui uji F. Rumus yang digunakan adalah:

Uji Homogenitas dua varians melalui uji F. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujiannya yaitu:

Jika $F_{hitung} < F_{(1/2\alpha)}(dk_1, dk_2)$ maka data homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{(1/2\alpha)}(dk_1, dk_2)$ maka data tidak homogen

(Sugiono, 2008:199)

- c. Uji kesamaan dua rata-rata variabel Y_1 (kebiasaan menulis) dan Y_2 (keterampilan menulis) sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui uji t-tes. Jika data berdistribusi normal dengan jumlah anggota sampel $n_1=n_2$ dan variansinya homogen, rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{\sqrt{S^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

\bar{x} = Rata-rata kelas eksperimen

\bar{y} = Rata-rata kelas kontrol

S^2 = Varians total

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

n_1 = Banyak data kelas eksperimen

n_2 = Banyak data kelas kontrol

Sudjana (1996:239)

S diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Jika berdistribusi normal dengan $n_1 = n_2$ dan variansinya tidak homogen, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria pengujian tetap sama, yang membedakan adalah $dk = n_1 - 1$ atau $n_2 - 2$ (Riskha dalam Sugiyono, 2006:135). Uji kesamaan dua rata-rata itu dilanjutkan dengan uji dua sisi dan uji satu sisi. Uji dua sisi dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ada pun uji kesamaan satu sisi dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang didapat oleh kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Kedua uji kesamaan tersebut dilakukan untuk menganalisis data nilai hasil tes menulis karangan narasi sebagai berikut:

1. Uji kesamaan dua rata-rata dengan uji dua pihak atau dua sisi. Hipotesis yang diujinya adalah:

$H_0 = (\mu_1 = \mu_2)$, kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama).

$H_a = (\mu_1 \neq \mu_2)$, kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama). Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1-1/2\alpha}$ maka, H_0 diterima

Jika $t \leq -t_{1-1/2\alpha}$ atau $t \geq t_{1-1/2\alpha}$ maka, H_0 ditolak

$t_{1-1/2\alpha}$ didapat data distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $1 - 1/2\alpha$. (Sudjana, 1996:239)

2. Uji kesamaan rata-rata dengan uji satu pihak atau satu sisi. Untuk mengetahui lebih lanjut apakah hasil yang didapat kelas eksperimen lebih baik dari daripada kelas kontrol, dilakukan uji lanjutan yaitu uji kesamaan dua rata-rata satu pihak. Untuk uji satu pihak, rumus yang digunakan masih sama dengan uji rata-rata dua pihak, yang membedakan hanya dalam hipotesis yang diuji dan kriteria pengujiannya.

$H_0 = (\mu_1 = \mu_2)$, kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol itu sama).

$H_a = (\mu_1 \neq \mu_2)$, kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama).

Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(t > t_{1-\alpha})$ maka H_0 ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(t < t_{1-\alpha})$ maka H_0 diterima.

$t_{1-\alpha}$ diperoleh dari daftar distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $1 - \alpha$.

Jika data tidak berdistribusi normal, pengujian kesamaan dua rata-rata dilanjutkan dengan uji nonparametrik dengan menggunakan uji U Mann-Whitney. Yang diuji

adalah keberartian perbedaan perlakuan pada dua buah sampel bebas yang diambil dari satu atau dua buah populasi. Rumus yang digunakan dalam uji U Mann-Whitney, yaitu:

$$U_a = n_a n_b + \frac{1}{2n_a} + (n_a + 1) - \sum P_a$$

$$U_b = n_a n_b + \frac{1}{2n_b} + (n_b + 1) - \sum P_b$$

U_a = Jumlah sampel a

U_b = Jumlah sampel b

P_a = Peringkat sampel a

P_b = Peringkat sampel b

Hipotesis yang diujinya tetap sama, tetapi kriteria pengujiannya, yaitu H_o diterima jika U yang terkecil > U tabel, dan H_o dalam hal lainnya.

- 2) Mengolah data hasil pengamatan dalam bentuk persentase. Ada pun skor total aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut

Tabel 3.6
Skor Total Aktivitas Guru dan Siswa

4,50 – 5,00	Sangat Baik
4,00 – 4,49	Baik
3,00 – 3,99	Cukup
2,00 – 2,99	Kurang
0,00 – 1,99	Sangat Kurang

- 3) Analisis yang akan digunakan dalam menguji besarnya keefektifan variabel adalah analisis korelasi *pearson product moment*. Analisis ini untuk mengetahui

pengaruh buku catatan harian (X) terhadap kebiasaan menulis siswa (Y₁) dan keterampilan menulis siswa (Y₂) di SDN Sariwangi. Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \quad (\text{Sugiono, 2008:183-184})$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan mengikuti tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut.

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r²

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiono (2008:184).

Pengolahan data selain menggunakan *software Microsoft Excel*, juga dibantu dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.